

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

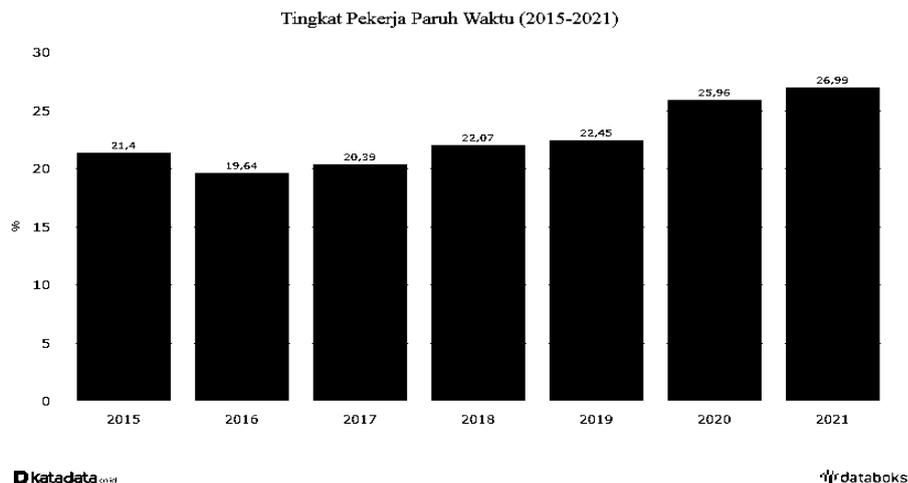
Menurut UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UUTK), tenaga kerja merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Berdasarkan saran *International Labor Organization* (ILO) , penduduk usia kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun atau lebih yang dikelompokkan dalam kelompok angkatan kerja dan kelompok bukan angkatan kerja (Saputri dan Setyodhono, 2019:70).

Secara singkatnya, kelompok angkatan kerja terdiri dari pengangguran (orang yang tidak memiliki pekerjaan maupun orang yang sedang mencari pekerjaan), pekerja paruh waktu (orang yang bekerja dengan waktu tertentu, serta produktivitas dan pendapatan yang dihitung berdasarkan jam kerjanya) dan pekerja penuh waktu (orang yang bekerja dengan waktu penuh dalam pekerjaannya, diatas 35 jam per minggu). Dan kelompok bukan angkatan kerja terdiri dari golongan orang yang bersekolah, golongan mengurus rumah tangga, dan lain sebagainya (Akmal, 2020).

Seorang pekerja dikatakan sebagai pekerja *part time* ketika mereka bekerja dibawah jam kerja pada umumnya atau dibawah 35 jam perminggu. Kerja *part time* bersifat *temporary* atau sementara dan sesuai kesepakatan dengan perusahaan. Hubungan kerja dalam pekerjaan ini biasanya diatur dalam perjanjian dengan jenis pekerjaan tertentu dengan waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan (Juliarnawa, Saputra dan Ujianti, 2021:407).

Tren kerja paruh waktu, berdasarkan survey BPS per-Agustus mengalami peningkatan sejak 2016 hingga 2021. Meskipun pada tahun 2015 menuju 2016 sempat mengalami penurunan 1,76 poin dari 21,4% menjadi 19,64%, namun pada

tahun-tahun selanjutnya pekerja paruh waktu ini mengalami peningkatan, terlebih ketika masa pandemi.



Gambar 1. 1 Tingkat Pekerja Paruh Waktu

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Tercatat pada tahun 2016 ke 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,75 dari 19,64% menjadi 20,39%. Peningkatan ditahun 2018 sekitar 1,68 dari 20,39% menjadi 22,07%. Dan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2021. Dimana pada masa pandemic sendiri, peningkatan pekerja paruh waktu merupakan yang tertinggi yaitu naik 3,51 poin dari tahun 2019 ke 2020.

Daulay (2009) mengungkapkan bahwa alasan mahasiswa memilih kuliah sambil bekerja dilatarbelakangi oleh masalah ekonomi, untuk mengisi waktu luang, agar bisa hidup lebih mandiri dan menambah pengalaman. Faktor jumlah mahasiswa yang semakin meningkat juga menjadi salah satu alasan para usahawan untuk menggunakan jasa mereka dalam bisnisnya. Biasanya kesempatan tersebut dimanfaatkan oleh mahasiswa yang memiliki jadwal kuliah tidak terlalu padat dan kebanyakan dari mereka tidak terikat dengan organisasi yang ada di kampusnya yang bisa membuat aktivitas dalam kampus menjadi lebih padat. Sistem kerja *part time* sendiri memiliki waktu yang lebih fleksibel dimana biasanya hanya

membutuhkan waktu sekitar 3-5 jam perhari dan biasanya dibagi ke dalam beberapa shift kerja, tergantung jenis pekerjaan yang dipilihnya. Dengan adanya sistem kerja seperti itu mahasiswa bisa menyesuaikan antara kuliah dengan pekerjaannya.

Menurut Gleason mengungkapkan bahwa kuliah sambil bekerja cenderung mendapat gaji atau pendapatan lebih tinggi dari keadaan biasanya (Metriyana, 2014). Adam Smith juga mengemukakan bahwa mahasiswa yang bekerja cenderung mempunyai stabilitas dalam beberapa hal, seperti pendapatan, mengorganisir waktu, juga harapan berkarir (Schuller, 2019). Hal tersebut juga yang nantinya akan memunculkan suatu gaya hidup baru. Minor dan Mowen mengemukakan bahwa gaya hidup merupakan sikap yang ditunjukkan bagaimana orang tersebut hidup dan menjalani hidupnya, bagaimana orang tersebut membelanjakan uangnya, dan bagaimana orang tersebut mengalokasikan waktunya (Fadilla, 2017).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Shaffira Fitriyana (2015) yang mengemukakan bahwa orientasi kaum muda untuk bekerja selain karena motif ekonomi juga terdapat motif non ekonomi. Dan mereka yang bekerja paruh waktu dengan gaya hidup modern memiliki kemandirian finansial jauh lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak bekerja dan tentunya dapat meningkatkan kualitas kehidupannya.

Dalam penelitian lain mengungkapkan bahwa dalam penelitiannya, kerja paruh waktu memiliki pengaruh positif terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa karena selain mendapatkan pengalaman juga memperoleh pemasukan tambahan dari pendapatannya (Syifa, 2021)

Fenomena mahasiswa yang kuliah sambil bekerja ini juga terjadi di beberapa kampus di Bandung salah satunya Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, khususnya mahasiswa jurusan Sosiologi Angkatan 2018. Fenomena ini didukung oleh keadaan dimana mahasiswa yang menginjak semester akhir khususnya pada angkatan 2018 yang merupakan mahasiswa aktif dan memiliki

jadwal perkuliahan yang tidak terlalu padat sehingga memungkinkan untuk berkuliah sambil bekerja *part time*.

Gaya hidup disini dimaksudkan pada bagaimana kebiasaan seseorang atau cara mahasiswa dalam berpakaian, membelanjakan uang yang dimilikinya, dan bagaimana pemanfaatan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup tersebut bisa saja menjadi gaya hidup yang baik atau sebaliknya, tergantung pada kesehariannya dalam menjalani kehidupan. Hal tersebut terjadi karena gaya hidup ini termasuk pada kebutuhan sekunder manusia dimana gaya hidup bisa berubah bahkan berkembang sesuai dengan perubahan zaman. Gaya hidup juga sifatnya relatif, sesuai dengan bagaimana orang menilai dan menafsirkannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan menjadikannya bahasan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kerja Part Time terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Jurusan Sosiologi Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Banyaknya kebutuhan hidup mahasiswa membuat sebagian dari mereka mencari cara agar memiliki pemasukan tambahan untuk memenuhi kebutuhannya.
2. Kerja *part time* menjadi salah satu pilihan mahasiswa agar mendapatkan pemasukan tambahan.
3. Semakin besar pemasukan yang didapat oleh mahasiswa, maka semakin besar tingkat konsumsinya dan membuat mahasiswa terjebak dalam gaya hidup konsumtif.
4. Kerja *part time* yang menghasilkan uang sebagai penghasilan tambahan mahasiswa berpengaruh terhadap gaya hidup yang cenderung konsumtif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang peneliti temukan, maka rumusan masalah yang diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana kerja *part time* pada mahasiswa Jurusan Sosiologi angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung?
2. Bagaimana gaya hidup konsumtif mahasiswa Jurusan Sosiologi angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang bekerja *part time*?
3. Seberapa besar pengaruh kerja *part time* terhadap gaya hidup mahasiswa jurusan Sosiologi angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Agar dapat mengetahui bagaimana kerja *part time* pada mahasiswa Jurusan Sosiologi Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Agar dapat mengetahui gaya hidup konsumtif mahasiswa Jurusan Sosiologi Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang bekerja *part time*.
3. Agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh kerja *part time* terhadap gaya hidup mahasiswa Jurusan Sosiologi Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memperluas pengetahuan ilmiah dan pengembangan wawasan keilmuan, terutama dalam mengaplikasikannya pada praktik-praktik dilapangan dari keilmuan yang diterima di perguruan tinggi khususnya mengenai keilmuan sosial.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Menjadi sebuah refleksi mengenai permasalahan yang dirumuskan pada penelitian ini sehingga bisa menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan kerja *part time* dan gaya hidup.

2. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk kuliah sambil bekerja, bisa menjadi wawasan baru mengenai hal yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini serta bisa lebih bijak dalam menghadapi suatu permasalahan.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya ketika mengkaji bidang yang sama baik salah satu variable maupun keduanya.

4. Bagi Universitas

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa menjadi sebuah sumbangsih besar pada pengetahuan serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan mahasiswa yang bekerja dan pengaruhnya terhadap gaya hid



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG